

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X IIS DI MAN PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Ahmad Medi Retmanto

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Ahmadmediretmanto@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X IIS di MAN Purworejo tahun pelajaran 2018/2019, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X IIS MAN Purworejo yang berjumlah 90 siswa. Dengan taraf kesalahan 5% diambil sampel 72 siswa, pengambilan sampel secara *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dan analisis dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis deskriptif menunjukkan persentase tertinggi variabel motivasi belajar berada pada kategori baik (58,33%), variabel perhatian orang tua siswa berada pada kategori baik (50%), dan variabel kemandirian belajar siswa berada pada kategori baik (69,44%). Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X IIS di MAN Purworejo tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 14,89% ($r = 0,386$, $t_{hitung} = 3,472$, $sig < 0,05$). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa X IIS di MAN Purworejo tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 25,90% ($r = 0,509$, $t_{hitung} = 4,909$, $sig < 0,05$). Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua secara simultan terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X IIS di MAN Purworejo tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 51,60% ($R = 0,718$ dan $F_{hitung} = 36,735$, $sig < 0,05$) dengan $(R)^2 = 0,5160$ sedangkan 48,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Motivasi belajar, perhatian orang tua, kemandirian belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak utama atas kemajuan sebuah bangsa, dengan pendidikan yang baik pasti akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam bidangnya. Salah satu upaya untuk meningkatkan pendidikan adalah melalui peningkatan kemandirian belajar ekonomi siswa di sekolah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat melaksanakan magang 3 (PPL) di MAN Purworejo, diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih belum optimal terlihat dari perhatian siswa terhadap pelajaran kurang, mengerjakan sesuatu merasa seperti diminta membawa beban berat, sulit untuk bisa berjalan sendiri ketika diberi tugas, memiliki ketergantungan dengan orang lain, daya konsentrasi kurang, cenderung menjadi pembuat kegaduhan, mudah berkeluh kesah dan pesimis ketika menghadapi kesulitan.

Menurut Slameto dalam Djamarah (2015:13) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Selain motivasi belajar, faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa adalah perhatian orang tua. Orang tua memegang peranan utama dan pertama bagi pendidikan anak, mengasuh, mendidik, dan membesarkan merupakan tugas yang mulia yang tidak lepas dari berbagai halangan dan tantangan, sedangkan guru di sekolah merupakan pendidik yang kedua setelah orang tua di rumah. Salah satu faktor dari orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah perhatian. Perhatian dapat diartikan sebagai menaruh hati. Orang tua yang mempunyai pendidikan yang tinggi sadar akan pentingnya pendidikan untuk anaknya, untuk itu kemajuan belajar anaknya akan dipantau terus. Dengan suasana yang kurang nyaman tersebut, anak menjadi tersandera pikirannya sehingga tidak dapat mengekspresikan kemampuan atau daya pikir mereka secara bebas dan mandiri.

Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab yang didorong oleh motivasi diri sendiri demi tercapainya hasil belajar yang optimal.

Menurut Erikson dalam Desmita (2012 : 185) menyatakan kemandirian belajar adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Dalam hal belajar, kemandirian yang

dimaksud adalah kemampuan untuk melakukan kegiatan belajar atau tugas sehari-hari dengan sedikit bimbingan sesuai dengan tahap perkembangan dan kapasitasnya tanpa ketergantungan terhadap orang lain untuk mencapai keberhasilan belajar.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar siswa belum optimal, motivasi yang rendah dalam pembelajaran di kelas, kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar disebabkan sibuk dalam pekerjaan, rendahnya perhatian orang tua tentang pendidikan, kemandirian belajar siswa yang masih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X IIS di MAN Purworejo, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

B. METODE PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk kedalam *ex-post facto*, sedangkan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X IIS MAN Purworejo yang beralamatkan Jl. Kartini No. 17, Sindurjan, Purworejo. Penelitian ini dilaksanakan pada April sampai dengan Juni 2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IIS MAN Purworejo sebanyak 90 siswa dan penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil sebanyak 72 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode angket dengan skala *Likert*.

Uji validitas instrumen menggunakan validitas konstruk yang sudah diujivaliditas dan reliabilitasnya menggunakan program *SPSS16 For Windows*. Adapun harga kritik untuk validitas instrumen adalah 0,3. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* . Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Sedangkan untuk uji hipotesis terdiri dari mencari korelasi parsial, uji t, korelasi ganda, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis korelasi parsial dan uji t pada penelitian ini menggunakan program *SPSS16 For Windows*. Adapun hasil analisis menggunakan korelasi parsial dan uji t dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Hasil Ringkasan Analisis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	18.643	4.349		4.287	.000			
X1	.288	.083	.340	3.472	.001	.589	.386	.291
X2	.360	.073	.481	4.909	.000	.657	.509	.411

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap kemandirian belajar adalah sebesar (r^2) = 0,1489 atau 14,89% dari analisis parsial diperoleh r sebesar 0,386 dengan hasil t_{hitung} sebesar 3,476 dengan sig = 0,001. Karena sig 0,001 \leq 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar. Sedangkan besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar adalah sebesar (r^2) = 0,2590 atau 25,90% dari analisis parsial diperoleh koefisien r sebesar 0,509 dengan hasil t_{hitung} sebesar 3,762 dengan sig = 0,000. Karena sig 0,000 \leq 0,05 maka

dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar.

Hasil analisis korelasi ganda dan uji F pada penelitian ini menggunakan program *SPSS16 For Windows*. Adapun hasil analisis menggunakan korelasi ganda dan uji F dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Ringkasan Analisis Uji F
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.718 ^a	.516	.502	3.383	.516	36.735	2	69	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Data yang diolah

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa kemandirian belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama sebesar 51,60% dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi ganda (R) sebesar 0,516 sehingga diperoleh koefisien determinasi ganda (R^2) sebesar 51,60% dan sisanya sebesar 48,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan Uji F didapat nilai F hitung sebesar 36,735 dengan sig = 0,000 karena sig < 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh positif dan signifikan, berarti hipotesis yang mengatakan pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar dapat diterima.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 diterima: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X IIS di MAN Purworejo

tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 14,89%. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r = 0,386$, t hitung = 3,472 dengan $\text{sig} = 0,001$ ($0,001 < 0,05$) dan diperoleh koefisien determinasi ($r^2 = 0,1489$).

2. Hipotesis 2 diterima: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua siswa terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X IIS di MAN Purworejo tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 25,90%. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r = 0,509$, t hitung = 4,909 dengan $\text{sig} = 0,000$ ($0,000 < 0,05$) dan diperoleh koefisien determinasi = 0,2590.
3. Hipotesis 3 diterima: Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar ekonomi siswa kelas X IIS di MAN Purworejo tahun pelajaran 2018/2019 sebesar 51,60%, sedangkan 48,40% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini dibuktikan dengan nilai $R = 0,718$ dan F

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. 2012. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.